

## IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER FUTSAL UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA

**Riska Septiani Putri<sup>1</sup>, Mochamad Anfal Noviansyah<sup>2</sup>, Suhail Muhammad Arkaan<sup>3</sup>, Zayan Nur Muhammad<sup>4</sup>, Anofuli Saro Harefa<sup>5</sup>, Mochamad Whilky Rizkyanfi<sup>6</sup>.**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia,

E-mail: [riskaseptiani@upi.edu](mailto:riskaseptiani@upi.edu) [anfalnoviansyah25@upi.edu](mailto:anfalnoviansyah25@upi.edu) [suhelarkaan07@upi.edu](mailto:suhelarkaan07@upi.edu) [zayanm027@upi.edu](mailto:zayanm027@upi.edu) [anofharefa376@upi.edu](mailto:anofharefa376@upi.edu) [wilkysgm@upi.edu](mailto:wilkysgm@upi.edu)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter yang diterapkan untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 48 Kota Bandung. Melalui pendidikan karakter yang diterapkan oleh para pelatih. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pelatih dan siswa sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu latihan yang digunakan untuk membantu siswa membangun karakternya. Ini adalah hasil dari tindakan ekstrakurikuler futsal adalah kegiatan yang dapat membantu anak-anak menemukan bakat mereka, meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan menyempurnakan keterampilan, hobi, dan kemampuan mereka.. Karakter yang didapat siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler futsal diantaranya adalah: kolaborasi pengendalian diri, akuntabilitas, kemandirian, integritas, dan ketekunan.

**Kata-kata kunci:** karakter, siswa, ekstrakurikuler

### PENDAHULUAN

Pembangunan karakter dan pendidikan karakter menjadi salah satu kewajiban seorang peserta didik karena siswa yang mendapat pendidikan tidak hanya menjadi cerdas tetapi juga etika, tutur kata yang baik dan sopan santun sehingga dapat menjadi seseorang yang bermanfaat. Pendidikan karakter tidak terbatas pada apa yang dilakukan guru di kelas, tetapi melibatkan kegiatan di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler. Karena hampir semua acara yang diadakan di sekolah pasti mempunyai tujuan dan nilai bagi murid. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat dihormati dan banyak diminati di kalangan pelajar saat ini bermanfaat bagi siswa. Selain itu, tindakan ini merupakan bagian dari proses yang terencana dan sistematis untuk mengembangkan kewarganegaraan menjadi suatu cara hidup. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pembelajaran yang diberikan di luar mata pelajaran untuk menumbuhkan minat, kemampuan, kreativitas, dan karakter siswa selama berada di sekolah,” ungkap Ardy (2013)”.  
1

Kegiatan ekstrakurikuler saat ini diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan untuk memberikan wadah bagi siswa untuk mengekspresikan dan mengembangkan bakatnya. Di sekolah dasar, ekstrakurikuler seperti kepanduan biasanya ditawarkan: seni tari, paduan suara, futsal, sepak bola, angklung, karawitan dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai tempat mengembangkan bakat dan keterampilan siswa dan kegiatan yang didalamnya dapat memuat pembentukan nilai-nilai karakter. Nilai karakter yang didalamnya terdapat psikomotor salah satunya adalah ekstrakurikuler futsal. Karena pada umumnya futsal merupakan olahraga yang dilakukan secara beregu yang membutuhkan kerjasama yang baik antar siswa agar menjadi suatu tim futsal. Terlalu banyak saingan dan kurangnya dukungan dari orang tua merupakan salah satu permasalahan yang ada pada ekstrakurikuler tersebut. Pelatih menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini dapat terlihat pada saat latihan berlangsung. Hasil observasi penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler futsal ini dimulai dengan diawali membaca doa terlebih dahulu. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan pemanasan dan pemberian materi dasar oleh pelatih. Namun masih ada beberapa siswa yang tertawa bersama teman-temannya disebelahnya saat pelatih menyampaikan materi. Siswa tersebut dihukum oleh pelatih yang memperhatikan hal ini pada saat yang sama. Selain itu, masih terdapat siswa yang masih melakukan perilaku yang tidak ditanggapi oleh pelatih, hal ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan siswa.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Basrowi & Suwandi, (2008:2), “melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Latihan ini juga dapat diselesaikan di luar kelas. Untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah guna meningkatkan dan memperluas pengetahuan atau kemampuan yang dapat meningkatkan nilai-nilai sikap. Selanjutnya, sebagai kegiatan

ekstrakurikuler dapat membantu pertumbuhan siswa sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, minat, dan bakat mereka. Seorang pelatih tidak hanya memberikan pengetahuan tentang futsal, tetapi jauh lebih menantang untuk membentuk dan membentuk karakter atau perilaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Namun, tugas pelatih adalah meningkatkan kecerdasan social dan keagamaan anak didiknya.

Meskipun landasan pendidikan karakter berasal dari dalam rumah, namun pendidikan karakter di sekolah sangatlah penting. Jika seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik dari keluarganya, maka anak tersebut akan mempunyai karakter yang baik selanjutnya. Meskipun demikian, banyak orang tua yang lebih mementingkan kecerdasan kognitif dibandingkan pendidikan karakter. Pada saat ini banyak orang tua yang lebih mementingkan kesibukannya sehingga rasa peduli dan perhatian pendidikan karakter terhadap anaknya berkurang. Akan tetapi, pengembangan karakter di sekolah, termasuk partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat membantu dalam hal ini. Pentingnya pendidikan moral pada akan menarik sekarang jika anda mencobanya pembentukan Pendidikan karakter tidak terbatas pada apa yang dilakukan pengajar di dalam kelas namun, dapat juga melibatkan kegiatan di luar kelas salah satunya yaitu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Karena pada dasarnya, perlu ada alasan di balik setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah dan manfaat untuk siswanya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat dikatakan demikian dalam membentuk karakter seorang siswa. Hal ini dapat diselesaikan tidak hanya dalam lingkungan pendidikan tetapi juga di luar lingkungan pendidikan. di luar sekolah. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, karena pada kegiatan ekstrakurikuler ini pelatih dapat membantu membentuk karakter siswa menjadi seseorang yang disiplin, memiliki rasa tanggung jawab yang besar, jiwa sportivitas yang tinggi, dan sikap saling menghargai antara satu sama lain di dalam tim nya. Kegiatan ekstrakurikuler futsal juga mempunyai banyak hal yang positif serta keaktifan yang dapat membuat siswa tersebut semakin percaya diri dan siswa juga akan mendapatkan banyak pembelajaran di luar mata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Festiawan, R., & Widanita, N. (2020). Pengaruh Pembinaan Olahraga Beladiri Taekwondo Terhadap Pembentukan Karakter Nasionalis Atlet di Pelatda Taekwondo Riau. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 206-217.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Rakhmansyah, R. (2018). Pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler drum band di SD Negeri Tanjungtirto 1 Berbah Sleman. *Pend. Seni Musik-S1*, 7(1), 41-49